

KAJIAN MORFOMETRIK IKAN TONGKOL (*Euthynnus sp*) YANG DIDARATKAN DI PANTAI SURANTIH DAN PANGKALAN PENDARATAN IKAN KAMBANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Rini Setiawati¹⁾ dan Suparno²⁾

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang

Jln. Sumatera Ulak Karang Padang. 25133.Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751)7055475

¹Email : setiawatirini48@gmail.com

²Email : suparnoprano@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) adalah ikan pelagis kecil yang memiliki gizi yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji morfometrik ikan tongkol. Studi ini dilakukan dari Maret hingga Juni 2023 di pantai Surantih dan PPI Kambang Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan melakukan observasi langsung ke lapangan dan mengukur ikan sampel di Kabupaten Pesisir Selatan. Data yang telah dikumpulkan dialisis dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ikan tongkol jantan di PPI Kambang memiliki panjang 200–410 mm, rata-rata 317,8 mm, dan berat 1155,0 gram ikan tongkol betina memiliki panjang 215–490 mm, rata-rata 318,5 cm, dan berat 1.430 gram. Ikan tongkol jantan di Pantai Surantih berukuran 200–440 mm, rata-rata panjang 328,5 cm, dan berat 1155 gram, sedangkan ikan tongkol betina berukuran 200–440 mm, rata-rata panjang 327,5 mm, dan berat 1050 gram. Umumnya ikan jantan mempunyai panjang dan berat lebih besar dibandingkan ikan betina.

Kata Kunci : Morfometrik, Ikan Tongkol, Kabupaten Pesisir Selatan

PENDAHULUAN

Salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat adalah Kabupaten Pesisir Selatan. Kabupaten Pesisir Selatan terletak pada 0° 57'31,21" – 2° 28'42,32" Lintang Selatan dan 100° 17'48,64" – 101° 17'34,3" Bujur Timur. Di Kabupaten Pesisir Selatan, ada 47 pulau kecil yang tersebar di sepanjang pantai. Dengan curahan hujan rata-rata 302, 19 mm, suhu udara pada pesisir selatan berkisar antara 22,3 °C dan 33,6 °C dengan curah hujan rata-rata 302, 19 mm. Perairan Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu daerah penangkapan ikan tongkol[1]. Luas zona perikanan tangkap ikan pelagis pada lokasi ruang rencana zona wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil Provinsi Sumatera seluas 2.299.624,45 Ha.

Menurut letak geografisnya, Kabupaten Pesisir Selatan berbatasan dengan beberapa daerah lain. Kota Padang berada di utara, Provinsi Bengkulu berada di selatan, Kabupaten Solok, Solok Selatan, dan Provinsi Jambi berada di timur, dan Samudra Hindia berada di barat. Pesisir Selatan terdiri dari lima belas kecamatan, termasuk Lengayang dan Sutera [1]. Ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) adalah ikan pelagis kecil dengan tingkat ekonomi yang tinggi. Selain itu, sebagai ikan karnivora, ikan tongkol memainkan peran penting dalam rantai makanan, yang berdampak pada keseimbangan ekosistem perairan [3]

METODE

Penelitian ini dimulai dari bulan April-Juni 2023 di Pantai Surantih dan PPI Kambang.



Gambar 1. Peta Kabupaten Pesisir Selatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu pengamatan langsung di lapangan dan pengukuran langsung terhadap sampel yang didaratkan di perairan Pesisir Selatan. Pengambilan sampel ikan sebanyak 80 ekor, di TPI Surantih diambil sebanyak 20 jantan dan 20 betina, di PPI Kambang diambil sebanyak 20 jantan dan 20 betina.

Analisis Data:

Data ikan yang di analisis dengan uji t

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ikan tongkol yang didaratkan pada dua lokasi ini yakni PPI Kambang dan Surantih secara morfologi tidak ada perbedaan ikan jantan maupun ikan betina yang terdapat sebanyak 14 karakter ini di PPI Kambang dan Surantih pada tabel 1 dan 2. Hasil penelitian menyatakan bahwa ikan jantan lebih besar dari ikan betina. Perbandingan yang ada di antara ikan jantan serta juga ikan betina dan ikan tongkol dengan cara komprehensif selama penelitian ini diperoleh nilai perbandingannya yakni 67% : 30% [4].

Tabel 1. Rataan Pembeda Krakter Morfometrik Ikan Tongkol Di PPI Kambang

No	Bagian tubuh ikan (titik morfometrik)	Karakter pembeda ikan jantan dan betina	
		Jantan	Betina
1	PT	317,8±76,051 ^a	318.5±81,736 ^b
2	PK	99,1±14,591 ^a	108.1±23,759 ^a
3	PSSD	168,4±181,710 ^a	127.5±22,918 ^a
4	PSSA	247,2±31,509 ^a	260.15±44,056 ^a
5	TK	83,7±9,925 ^a	97.4±24,826 ^a
6	TB	94,1±10,925 ^a	104.55±16,323 ^a
7	PDS D	71,0±23,630 ^a	9.15±26,566 ^a
8	PDSA	27,3 ±4,540 ^a	35±7,950 ^a
9	PDSP	39,0±13,726 ^a	49.65±11,042 ^a
10	PM	41,6±4,822 ^a	47.65±9,855 ^a
11	DM	13,1±1,338 ^a	15±0,316 ^a
12	JMTI	57,3±7,656 ^a	65.25±11,751 ^a
13	JAM	11,1±0,300 ^a	11.1±0,300 ^a
14	LB	124,5±10,943 ^a	132.1±22,174 ^a

Keterangan: Rataan±SD (n=20) dengan huruf superscript yang berbeda menunjukkan berbeda nyata (p<0.05) dan huruf superscript yang sama menunjukkan tidak berbeda nyata (p>0.05)

Tabel 2. Rataan Pembeda Krakter Morfometrik Ikan Tongkol Di Pantai Surantih

No	Bagian tubuh ikan (titik morfometrik)	Karakter pembeda ikan jantan dan betina	
		Jantan	Betina
1	PT	328,5±69,01 ^a	327,5±58,981 ^b
2	PK	77,25±15,29 ^a	75±19,170 ^a
3	PSSD	117±11,87 ^a	118,25±15,433 ^a
4	PSSA	239,7±33,33 ^a	229,25±33,774 ^a
5	TK	76,9±12,80 ^a	71,5±14,062 ^a
6	TB	99,5±17,02 ^a	83,4±17,180 ^a
7	PDS D	73,9±23,23 ^a	73,8±19,078 ^a
8	PDSA	24,95±4,18 ^a	25,5±5,792 ^a
9	PDSP	48,75±5,89 ^a	50,8±8,841 ^a
10	PM	38,4±6,48 ^a	37,15±5,606 ^a
11	DM	17,05±21,47 ^a	12,65±2,351 ^a
12	JMTI	55,9±9,74 ^a	65,35±10,527 ^a
13	JAM	36,15±7,91 ^a	35,25±5,982 ^a
14	LB	117,85±13,58 ^a	116,75±12,676 ^a

secara umum hampir tidak adanya suatu perbedaan yang terjadi diantara jantan serta juga betina ikan tongkol dengan metode morfometrik, hanya saja ukuran ikan tongkol jantan jauh lebih lebih besar dibandingkan ikan betina, perbedaan pada jumlah dari ikan betina serta juga ikan jantan bisa disebabkan oleh adanya suatu perbedaan akan tingkah laku perbedaan mortalita serts juga laju

pertumbuhan[5].

Hasil dari pada pengukuran ikan tongkol di PPI Kambang memiliki kisaran panjang total pada ikan tongkol jantan yaitu 200 mm – 410 mm, memiliki rata-rata panjang 317,8 mm, sedangkan pada ikan tongkol betina memiliki panjang dimulai dari 215 mm – 490 mm dan memiliki rata-rata panjang 318,5 mm. Hasil dari Pantai Surantih ikan tongkol jantan memiliki kisaran panjang dari 200 mm – 440 mm, memiliki rata-rata panjang 328,5 sedangkan pada ikan tongkol bertina pada Surantih memiliki kisaran panjang 200 mm – 440 mm dan memiliki rata-rata panjang 328,5 mm.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian PPI Kambang untuk ikan tongkol jatan memiliki panjang 200 mm – 410 mm dengan rata-rata panjang 317,8 mm dan pada ikan tongkol betina memiliki panjang 1215 mm – 490 mm dengan rata-rata 318,5 mm. Pada hasil Pantai Surantih pada ikan tongkol jantan memiliki kisaran panjang 200 mm – 440 mm dengan rata-rata 328,5 mm dan pada ikan tongkol betina memiliki kisaran panjang 200 mm – 440 mm dengan rata-rata panjang 1050 mm.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan, 2022. Data Statistik Kabupaten Pesisir Selatan Dalam Angka, Kabupaten Pesisir Selatan
- [2] Suparno, Arlius, Efriyeldi, dan A. Putra.2002. Marine Spatial Allocations of The Coastal and Small Islands Zoning Plan In West Sumatera Province. Sumatra Journal of Geography and Geography Education. 6(2):22-30.
- [3] Johnson,M.G., A.R. Tamatamah. 2013. Length Frequency Distribution, Mortality Rate, and Reproductive Biology Of Kawakawa Euthynnus Affinis Cantor, 1849 in the Coastal Water of Tanzania. Pakistan J. of Biological Science, 16(21):1270-1278
- [4] Miranda I P, Suparno, Yuspardianto. 2020. Kajian Morfometrik dan Meristik Ikan Tongkol (*Euthynnus Affinis*) yang Didaratkan di Kota Sibolga. Kumpulan Exskutif Sumary Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta.
- [5] Motlagh,T.S.A., S.A. Hashemi, and P Kochanian.2010. Population biology and assessment of Kawakawa Euthynnus affinis in Coastal Waters of the Persian gulf and Sea of Oman (Hormozgan Province). Iranian J. of Fisheries Sciences,9(2) : 315-326